

Perancangan Ilustrasi Cover Buku Untuk Menjadi Media Pengenalan Lingkungan Sosial Kepada Anak-Anak

Domenique Issabell Nhatassa Symonsz

Desain Komunikasi Visual UPN ‘Veteran’ Jawa Timur

Domeniquesymonsz@gmail.com

Aninditya Daniar

Desain Komunikasi Visual UPN ‘Veteran’ Jawa Timur

aninditya.daniar.dkv@upnjatim.ac.id

Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Abstract. *Designing illustrations in developing environmental socialization in developing children's awareness of social environmental problems. Illustrations are not just pictures but are also an effective communication tool. Illustrations are able to convey messages about protecting the environment in a way that is attractive to children. With a visual approach through illustrations, it can attract children's attention, enrich their learning experience, and trigger interest and participation in maintaining environmental curiosity. Apart from that, the role of illustration has been proven to be able to influence children's emotions regarding environmental problems, arouse their curiosity about new things, and deepen their understanding of the surrounding environment. Research methods that use an R&D approach focus on developing and evaluating illustration products to introduce children to the social environment, both in the school environment and in the family environment. The research results show that illustrations are very useful for children's socialization to make an important contribution in strengthening social interactions, triggering creativity, and deepening social relationships between children and their families or those around them.*

Keywords: *Illustration, Environmental, socialization, children.*

Abstrak. Perancangan ilustrasi dalam pengembangan sosialisasi lingkungan dalam pengembangan kesadaran anak-anak terhadap isu-isu lingkungan, melainkan sebagai alat komunikasi efektif, mampu menyampaikan pesan-pesan tentang menjaga lingkungan dengan cara yang menarik bagi anak-anak. Dengan pendekatan visual melalui ilustrasi mampu menangkap perhatian anak-anak, memperkaya pengalaman belajar mereka, dan memicu minat serta partisipasi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Selain itu, peran ilustrasi terbukti mempengaruhi emosi anak-anak terhadap isu-isu lingkungan di lingkungan sekolah, menggugah keingintahuan mereka terhadap hal-hal baru, serta memperdalam pemahaman mereka terhadap lingkungan sekitarnya. Metode penelitian yang menggunakan pendekatan R&D berfokus pada pengembangan dan evaluasi produk ilustrasi untuk memperkenalkan lingkungan sosial anak-anak, baik di lingkungan sekolah maupun dalam konteks keluarga. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ilustrasi sosialisasi anak-anak memberikan kontribusi penting dalam memperkuat interaksi sosial, memicu kreativitas, serta memperdalam hubungan sosial antar anak-anak dan keluarga.

Kata kunci: Ilustrasi, Lingkungan, sosialisasi, anak-anak.

LATAR BELAKANG

Keterkaitan antara ilustrasi dan sosialisasi lingkungan merupakan pondasi penting dalam mengembangkan kesadaran anak-anak terhadap isu-isu lingkungan di lingkungan sekolah. Ilustrasi tidak hanya sekadar gambar, tetapi juga merupakan alat komunikasi yang sangat efektif. Dalam hal sosialisasi, ilustrasi memiliki kekuatan untuk mengkomunikasikan pesan-pesan kompleks tentang pentingnya menjaga lingkungan

Received September 19, 2023; Revised Oktober 25, 2023; Accepted November 27, 2023

** Domenique Issabell Nhatassa Symonsz, Domeniquesymonsz@gmail.com,*

sosialisasi dengan cara yang mudah dipahami oleh anak-anak. Dengan elemen visual yang kuat, ilustrasi mampu menangkap perhatian anak-anak, memperkaya pengalaman belajar mereka, dan merangsang rasa ingin tahu serta keinginan untuk berpartisipasi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

Peran ilustrasi sebagai alat komunikasi efektif dalam sosialisasi lingkungan juga terkait erat dengan kemampuannya untuk membangkitkan emosi dan mempengaruhi perilaku. Ilustrasi yang kuat secara visual dapat merangsang perasaan anak-anak terhadap isu-isu lingkungan terlebih di daerah lingkungan sekolah seperti rasa keingintahuan terhadap hal baru, serta mengenal lingkungan sekitarnya. Melalui ilustrasi, anak-anak dapat merespons dengan lebih emosional terhadap isu-isu di sekitar mereka dan merasa terlibat secara pribadi dalam upaya bersosialisasi lingkungan sekolah.

Kesesuaian dan keefektifan ilustrasi sebagai alat komunikasi tergantung pada desain visualnya. Ilustrasi harus disesuaikan dengan karakteristik anak-anak, termasuk gaya komunikasi yang sesuai dengan usia mereka, preferensi visual, serta tingkat pemahaman mereka terhadap isu lingkungan. Ilustrasi yang dipilih harus mampu membangun jembatan antara konsep-konsep lingkungan sosial yang kompleks dengan pemahaman anak-anak secara sederhana namun kuat.

Pengembangan ilustrasi pendekatan visual yang tepat dalam sosialisasi lingkungan anak-anak di sekolah bukan hanya sekedar tentang penampilan visual yang menarik. Lebih dari itu, ini melibatkan pemahaman mendalam tentang cara terbaik untuk menyampaikan pesan-pesan lingkungan sosial kepada anak-anak sehingga mereka tidak hanya memahami, tetapi juga berperan aktif dalam hal bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian dan pengembangan atau *Research And Development (R&D)*, menurut Sugiyono (2018:297) Metode Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk. Sebagai contoh Penelitian ini akan memfokuskan pada pengembangan dan evaluasi produk ilustrasi untuk pendekatan visual yang efektif dalam konteks memperkenalkan lingkungan sosial terlebih lingkungan sekitar seperti sekolah dan keluarga di kalangan anak-anak.

Analisis lingkungan sekolah sangatlah penting dalam penelitian perancangan ilustrasi. Teknik penganalisisan ini menjadi langkah awal yang penting dalam prosedur pengumpulan data karena memberikan pemahaman mendalam mengenai topik penelitian ini, di mana ilustrasi sebagai media interaksi visual dengan anak-anak. Fokus pada aspek ruang terbuka dan area publik lainnya membantu menentukan lokasi yang strategis untuk penempatan ilustrasi. Sementara itu, aspek sosial seperti dinamika antar anak-anak, interaksi dengan guru atau orangtua, dan pola komunikasi di lingkungan sekolah memberikan wawasan tentang referensi visual serta kebutuhan informasi anak-anak terkait isu-isu lingkungan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada tahap desain rancangan ilustrasi, proses dimulai dengan brainstorming ide-ide ilustrasi yang didasarkan pada analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Setelah itu, konsep ide diperinci berdasarkan hasil brainstorming, diikuti dengan pembuatan sketsa, lineart, proses pewarnaan, dan tahap finishing untuk menghasilkan ilustrasi yang terperinci dan menarik.

1. Analisis Konsep

Dalam konsep perancangan ilustrasi untuk sosialisasi lingkungan sekitar, terdapat aspek penting yang perlu dipertimbangkan. Pertama, kesesuaian pesan yang disampaikan dengan tingkat pemahaman anak-anak perlu diperhatikan agar ilustrasi dapat mengkomunikasikan isu lingkungan secara sederhana namun kuat. Kemudian, desain visual ilustrasi harus mempertimbangkan referensi

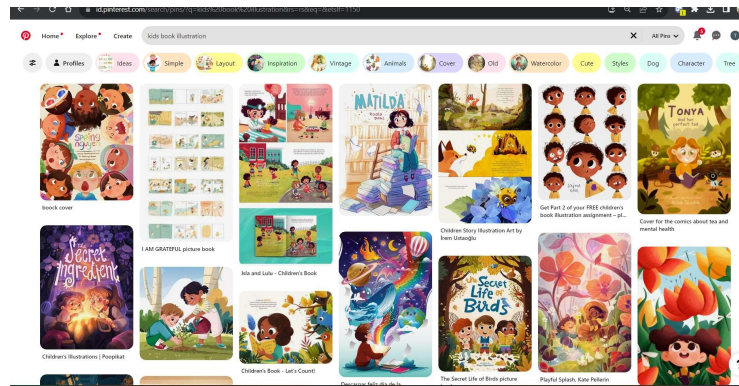
PERANCANGAN ILUSTRASI COVER BUKU UNTUK MENJADI MEDIA PENGENALAN LINGKUNGAN SOSIAL KEPADA ANAK-ANAK

visual anak-anak serta gaya komunikasi yang sesuai dengan usia mereka agar pesan yang disampaikan dapat menarik perhatian mereka. Selain itu, pemilihan lokasi penempatan ilustrasi di lingkungan sekolah juga memerlukan analisis mendalam terkait ruang terbuka yang strategis untuk menarik perhatian anak-anak pada pesan-pesan lingkungan. Dengan memahami konsep ini, ilustrasi dapat menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan pesan lingkungan kepada anak-anak secara menyeluruh dan berdampak positif pada kesadaran mereka akan lingkungan sekitar.

2. Riset *Artstyle*

Dalam melakukan riset terhadap *artstyle* yang sesuai untuk anak-anak dalam

ilustrasi lingkungan, fokus pada referensi visual dan kecenderungan anak-anak menjadi krusial. Riset ini melibatkan pengumpulan data terkait gaya-gaya visual yang menarik bagi mereka, seperti penggunaan warna-warna cerah, karakter kartun yang ramah, serta elemen visual yang menggambarkan kegiatan atau lingkungan yang akrab bagi anak-anak. Melalui observasi dan penelusuran preferensi anak-anak dalam gambar, dapat diidentifikasi elemen-elemen yang paling menarik dan dapat memberikan dampak positif dalam mengkomunikasikan pesan lingkungan. Hasil riset ini menjadi landasan penting dalam merancang ilustrasi yang tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga relevan dan menyampaikan pesan-pesan lingkungan secara efektif kepada mereka.

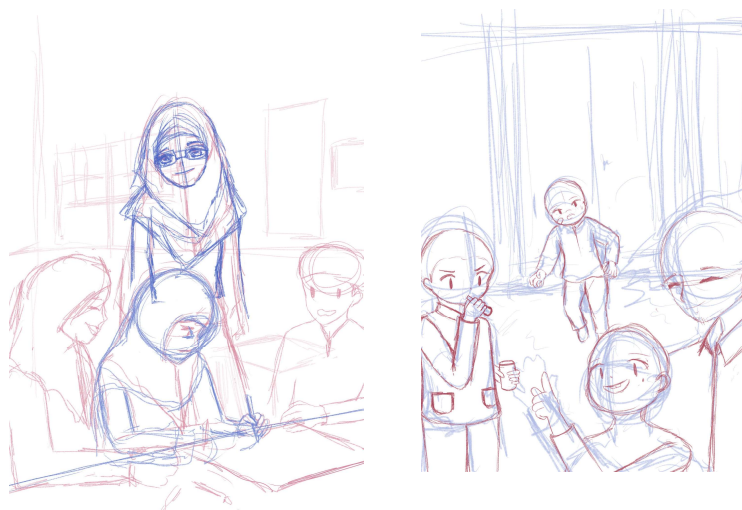


Keterangan: Tahapan riset *artstyle* melalui Pinterest. Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Gambar 1. Tahapan riset *artstyle* melalui Pinterest

3. Sketsa

Setelah menjalani tahap analisis konsep serta riset terkait *artstyle* untuk anak-anak, sketsa ilustrasi menjadi tahapan penting dalam menentukan konsep dengan kebutuhan visual yang sesuai dengan rentang usia mereka. Sketsa ilustrasi menjadi tahap kunci dalam merancang visual yang menarik dan efektif bagi anak-anak terkait lingkungan. Dalam proses ini, sketsa memungkinkan akan menjelaskan konsep secara awal, memperlihatkan potret visual yang akan dihadirkan dalam ilustrasi. Di samping itu, elemen-elemen lingkungan yang disesuaikan juga tergambar dalam sketsa ini, menggambarkan lingkungan dengan cara yang dapat dipahami dan menarik bagi anak-anak.



Keterangan: Alternatif sketsa Ilustrasi sosialisasi anak di sekolah. Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Gambar 2. Alternatif sketsa Ilustrasi sosialisasi anak di sekolah



Keterangan: Sketsa Ilustrasi sosialisasi anak bersama keluarga. Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Gambar 3. Sketsa Ilustrasi sosialisasi anak bersama keluarga.

4. *Lineart* dan Tahapan Pewarnaan

Tahap lineart dalam proses ilustrasi merupakan langkah penting yang mengubah garis-garis sketsa menjadi bentuk yang lebih jelas dan tegas. Dengan menebalkan garis, ilustrasi menjadi lebih terdefinisi dan memudahkan dalam menambahkan detail serta menegaskan elemen-elemen utama. Setelah lineart selesai, proses berlanjut ke tahap pewarnaan yang memberikan dimensi dan kehidupan pada gambar. Pewarnaan ini mempertimbangkan palet warna yang cocok dengan gaya dan karakter anak-anak,

menambahkan aspek visual yang menarik serta memberikan kedalaman pada ilustrasi.



Keterangan: *Lineart* dan *coloring* Ilustrasi sosialisasi anak di sekolah. Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Gambar 4. *Lineart* dan *coloring* Ilustrasi sosialisasi anak di sekolah.



Keterangan: *Lineart* dan *coloring* Ilustrasi sosialisasi anak bersama keluarga. Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Gambar 5. *Lineart* dan *coloring* Ilustrasi sosialisasi anak bersama keluarga.

6 *Finishing*

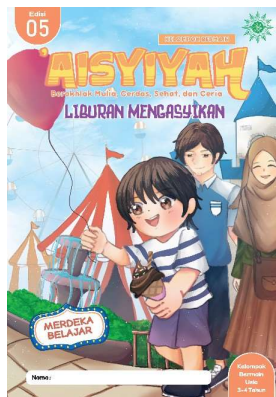
Tahap *finishing* dalam ilustrasi merupakan proses penting yaitu penambahan shading dan highlight untuk memberikan kedalaman visual serta bentuk ruang pada gambar. Penggunaan *shading* dengan pencahayaan yang tepat memberikan dimensi dan detail tambahan pada ilustrasi, sementara *highlight* menyoroti area-area terang yang menonjolkan elemen kunci visual dalam ilustrasi. Ketepatan dalam penerapan shading dan highlight membantu menciptakan ilusi kedalaman yang memperkaya keseluruhan tampilan visual. Selain itu, pada tahap finishing untuk *cover*, tipografi yang cocok menjadi hal penting dalam memberikan informasi yang jelas dan menarik, memastikan bahwa

pesan yang ingin disampaikan terbaca dengan baik sambil mempertahankan estetika keseluruhan desain *cover*. Kombinasi antara *shading*, *highlight*, dan tipografi yang tepat menjadikan tahap finishing ini penting dalam menyempurnakan ilustrasi.



Keterangan: Ilustrasi sosialisasi anak di sekolah. Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Gambar 6. Ilustrasi sosialisasi anak di sekolah.



Keterangan: Ilustrasi sosialisasi anak bersama keluarga. Sumber: Dokumen pribadi (2023).

Gambar 7. Ilustrasi sosialisasi anak bersama keluarga.

PEMBAHASAN

Konsep perancangan perancangan ilustrasi anak untuk membantu perkembangan sosial adalah menciptakan alat komunikasi yang menarik dan edukatif bagi anak-anak dalam pemahaman isu-isu sosial. Ilustrasi sosial ini dirancang untuk membantu perkembangan pemikiran kritis dan memperdalam pemahaman anak-anak terhadap nilai-nilai sosial seperti kerjasama, empati, serta pentingnya menjaga lingkungan. Melalui desain yang tepat, ilustrasi juga bertujuan untuk menjadi sarana yang mendorong interaksi sosial positif, memperkaya pengalaman belajar, serta membangun pemahaman yang inklusif tentang keberagaman di lingkungan mereka.

Ilustrasi sosialisasi bagi anak-anak di lingkungan sekolah yang terjadi setelah pulang sekolah saat bermain gelembung menawarkan kesempatan yang luar biasa dalam memperkuat interaksi sosial dan pembelajaran mereka. Saat anak-anak bermain gelembung, ilustrasi yang ditempatkan di sekitar area bermain dapat menjadi alat yang menarik perhatian mereka. Ilustrasi yang menampilkan pesan-pesan positif terkait sosialisasi, seperti kerjasama, kejujuran, atau pentingnya peduli pada lingkungan. Selain itu, ilustrasi yang tepat juga dapat memfasilitasi kreativitas anak-anak saat bermain gelembung, mendorong mereka untuk berbagi ide, kerjasama, serta membentuk hubungan yang erat satu sama lain.

Ilustrasi sosialisasi anak-anak di taman bermain bersama keluarga menciptakan momen yang penuh kegembiraan dan peluang berharga dalam pembelajaran sosial anak-anak. Saat keluarga berada di taman bermain, ilustrasi yang dipasang di sekitar area tersebut dapat menjadi pemandangan yang menyenangkan bagi anak-anak. Ilustrasi dengan pesan-pesan positif tentang kebersamaan, saling menghargai, atau pentingnya berbagi dapat memperkaya pengalaman bermain anak-anak dan interaksi keluarga mereka. Saat anak mengejar balon dengan riang, ilustrasi dapat menjadi pengingat tentang pentingnya saling menghargai dan berbagi kebahagiaan bersama. Dengan kehadiran ayah dan ibu di belakangnya, ilustrasi ini menciptakan situasi yang memfasilitasi interaksi keluarga yang harmonis dan mendalam. Pemandangan ini bisa memicu percakapan, tertawa bersama, dan memperkuat ikatan emosional di antara anggota keluarga, sambil memberikan nilai-nilai sosial penting kepada anak-anak.

KESIMPULAN

Penelitian mengenai perancangan ilustrasi pendekatan visual dalam lingkungan sosial anak-anak menjelaskan pentingnya keterkaitan ilustrasi dengan sosialisasi lingkungan sebagai topik utama. Ilustrasi disini tidak hanya sekedar gambar, tetapi menjadi alat komunikasi yang

amat efektif dalam menyampaikan pesan-pesan tentang pentingnya menjaga lingkungan pada anak-anak. Dengan kekuatan visual yang dimiliki, ilustrasi mampu menarik perhatian anak-anak, memperkaya pengalaman belajar anak-anak, serta merangsang rasa ingin tahu dan motivasi untuk turut serta terlibat aktif dalam upaya sosialisasi lingkungan mereka. Dengan interaksi terhadap lingkungan sosial anak-anak dapat memperkuat keinginan untuk bekerjasama dengan penuh semangat dan kegembiraan.

Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D), fokusnya terutama pada pengembangan dan evaluasi produk ilustrasi dalam memperkenalkan lingkungan sosial di kalangan anak-anak, terutama di lingkungan sekolah dan keluarga. Analisis lingkungan sekolah menjadi aspek penting dalam penelitian ini, memberikan wawasan tentang lokasi yang strategis untuk pemasangan ilustrasi dalam interaksi visual anak-anak. Informasi terkait ruang terbuka dan interaksi sosial di lingkungan sekolah menjadi landasan untuk memahami preferensi visual anak-anak terhadap isu-isu lingkungan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ilustrasi sosialisasi anak-anak, baik saat bermain gelembung atau di taman bersama keluarga, menjadi momen penting untuk memperkuat interaksi sosial dan pembelajaran mereka. Ilustrasi yang dipasang di sekitar area bermain menyajikan pesan-pesan positif yang mendukung nilai-nilai sosial, merangsang kreativitas, kerjasama, dan ikatan antar anak-anak. Selain itu, ilustrasi ini menciptakan situasi yang memfasilitasi interaksi keluarga yang harmonis, memperkaya pengalaman bermain, dan memperkuat ikatan emosional antar anggota keluarga.

DAFTAR REFERENSI

- Astrid, I. (2012). *Perancangan Ilustrasi Buku Anak Berjudul 'Naga Tanpa Gigi'*. Tugas Akhir. Universitas Sebelas Maret.
- Framata, G, M. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 2(1), 126-129.*
- Gunadi, A, A. (2017). *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Imajinasi Anak. Jurnal Refleksi Edukatika, 7(2), 96-101.*
- Kariani, K, A., Hanindharputri, M, A., & Yasa, I. (2021). *Perancangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sarana Pengenalan Jenis-Jenis Sampah Untuk Anak-Anak di Denpasar. Jurnal Selaras Rupa, 2(2), 104-111.*
- Lestari, P., & Hasyim, N. (2020). *Perancangan Aplikasi Sebagai Media Pembelajaran Peduli Lingkungan Untuk Anak-Anak. Jurnal Citrakara, 2(3), 221-230.*
- Rahmi, A. (2013). *Pengenalan Literasi Media Pada Anak Usia Sekolah Dasar. Sawwa : Jurnal Studi Gender Dan Anak, 8(2), 261-276.*
- Sumarni, S. (2019). *Model Penelitian dan Pengembangan (R&D) Lima Tahap (MANTAP)*. Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Utami, D, T. (2018). *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 1(1), 39-50.*

